



Perancangan Hotel di Medan dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Roberto Ghadvent Tampubolon^{1*}, Morida Siagian²

^{1,2} Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: robertoghadventtampubolon@gmail.com

Abstract. The Medan city is one of the largest cities in Indonesia with many economic and tourist activities. The Medan city is one of the gateways for Indonesian businessmen and tourists, especially in North Sumatra. This requires an accommodation that can be a lodging solution for business people and tourists who are doing temporary interests in the city of Medan. This has the potential to design a hotel as a temporary lodging solution for business people and tourists in the city of Medan. The hotel design uses problem solving methods that are focused on solving existing problems, starting from the formulation stage, data collection, analysis to synthesis using survey techniques, literature studies and comparative studies. So that through the design of this hotel, it can be the right lodging solution in the city of Medan with a Tropical Architecture approach that is able to provide comfort for users. Hotel design pays attention to the availability of infrastructure and utilities to support human needs in a design that is able to adapt to the surrounding environment.

Keywords: Hotel, Medan city, Tropical Architecture

Abstrak. Kota Medan adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dengan banyaknya aktivitas ekonomi dan wisata didalamnya. Kota Medan menjadi salah satu pintu gerbang bagi para pebisnis dan wisatawan Indonesia, khususnya di Sumatera Utara. Hal tersebut menuntut adanya sebuah akomodasi penginapan sementara yang dapat menjadi solusi bagi para pebisnis dan wisatawan yang sedang melakukan kepentingan sementara di kota Medan. Hal ini menjadi potensi untuk perancangan sebuah hotel sebagai solusi penginapan sementara bagi para pebisnis dan wisatawan di kota Medan. Perancangan hotel menggunakan metode problem solving yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada, dimulai dari tahap perumusan, pengumpulan data, analisa hingga sintesa dengan menggunakan teknik survei, studi literatur dan studi komparasi. Sehingga melalui perancangan hotel ini dapat menjadi solusi penginapan yang tepat di kota Medan dengan pendekatan Arsitektur Tropis yang mampu memberikan kenyamanan bagi para pengguna. Perancangan hotel memperhatikan ketersediaan infrastruktur dan utilitas sebagai pendukung kebutuhan manusia pada desain yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar

Kata Kunci: Hotel, Kota Medan, Arsitektur Tropis

1. LATAR BELAKANG

Kota Medan adalah salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia. Di kota Medan banyak terjadi kegiatan-kegiatan perdagangan, industri, perbankan, berwisata dan lain-lain. Dalam Sistem Perkotaan Nasional, kota Medan termasuk sebagai Pusat Kegiatan Nasional di Indonesia (RPJMN 2015-2019). Pada PPRI No 26 Tahun 2008 Pasal 1, Pusat Kegiatan Nasional (PKN) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala intersional, nasional, atau beberapa provinsi. Maka dari itu, sebuah kota PKN akan memiliki potensi pertumbuhan dibidang ekonomi dan pariwisata yang cukup besar pada masa yang akan mendatang. Kegiatan-kegiatan bisnis dan industri di kota Medan memberikan potensi bahwa akan ada masuknya pebisnis-pebisnis ke kota Medan untuk melakukan aktivitas bisnis baru maupun lanjutan dimasa yang akan mendatang.

Kota Medan juga merupakan kota penghubung antara wisatawan terhadap berbagai destinasi wisata alam yang ada di Sumatera Utara, seperti Danau Toba, Bukit Lawang,

Berastagi dan lain-lain. Hal ini membuat kota Medan berpotensi menjadi tempat persinggahan sementara bagi para wisatawan-wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan potensi-potensi tersebut, Medan membutuhkan sebuah fasilitas yang dapat mengakomodasi para wisatawan dan pebisnis yang masuk ke kota Medan, salah satunya adalah sebuah hotel yang dapat memberikan layanan penginapan dengan fasilitas yang baik bagi para wisatawan dan pebisnis tersebut.

Kota Medan berada di wilayah iklim tropis, dengan kondisi suhu $21^{\circ}\text{C} - 36^{\circ}\text{C}$, curah hujan rata-rata 228,5mm/bulan dan 16,33 hari/bulan turun hujan. Kondisi iklim tropis menjadi aspek perhatian utama dalam perencanaan sebuah bangunan, dengan tujuan bangunan dapat bertahan dan beradaptasi terhadap iklim tersebut. Oleh karena itu, perancangan hotel menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis yang dapat menghadirkan solusi-solusi efektif dan efisien pada bangunan yang berdiri ditengah-tengah wilayah iklim tropis.

2. METODE PENELITIAN

Metode Pemilihan Lokasi

Dalam menentukan lokasi yang optimal, terdapat dua alternatif lokasi yang dipertimbangkan, yaitu di Jl. Sisingamangaraja, Km. 6,5 dan Jl. Gatot Subroto No.395, Kota Medan. Kedua lokasi memiliki luas lahan yang sama, yaitu $\pm 10.000 \text{ m}^2$, dengan karakteristik lingkungan sekitar yang berbeda. Alternatif 1 terletak di kawasan yang memiliki nilai sejarah dengan dominasi area komersial dan perkantoran, sementara Alternatif 2 berada di kawasan pusat kota yang memiliki aksesibilitas tinggi dan potensi ekonomi lebih besar. Berdasarkan penilaian berbagai aspek eksternal dan internal, lokasi Alternatif 2 memperoleh nilai tertinggi dengan skor 54 dibandingkan Alternatif 1 yang mendapat nilai 53. Keunggulan utama Alternatif 2 adalah kualitas view ke dalam dan ke luar tapak, yang menjadi faktor penting dalam rancangan hotel. Oleh karena itu, lokasi yang dipilih adalah Jl. Gatot Subroto No.395, Sei Kambing D, Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah

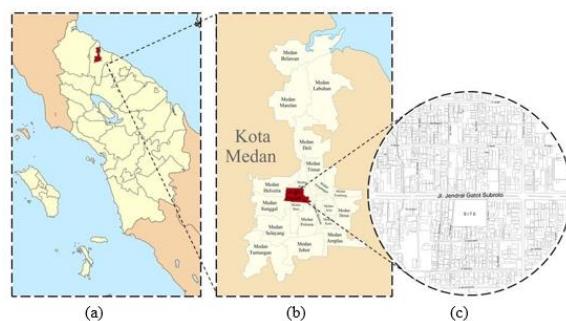
Pendekatan penyelesaian masalah dalam perancangan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu : (1) Permulaan, yang melibatkan wawancara dengan klien untuk menentukan batasan perancangan; (2) Persiapan, yang mencakup pengumpulan data melalui observasi dan survei; (3) Pengajuan Usul, yaitu proses diskusi dan eksplorasi konsep perancangan

berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan fisik; (4) Evaluasi, yang bertujuan untuk menilai kesesuaian rancangan dengan kebutuhan klien; serta (5) Tindakan, yang melibatkan pembuatan detail gambar dan dokumen final. Dalam proses tahap-tahap tersebut, ada 3 faktor aspek utama yang diperhatikan, yakni aspek manusia (human aspect), faktor fisik (physical factors), dan faktor eksternal (external factors). Faktor manusia mencakup aspek sosial dan organisasi, faktor fisik meliputi kondisi tapak dan fasilitas bangunan, sedangkan faktor eksternal mencakup regulasi, biaya, serta perhitungan operasional dan keuntungan. Pendekatan perancangan dilakukan secara komprehensif untuk memastikan hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan tapak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Proyek

Lokasi hotel yang dirancang berada di Jl. Gatot Subroto No.395, Sei Sikambing D, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

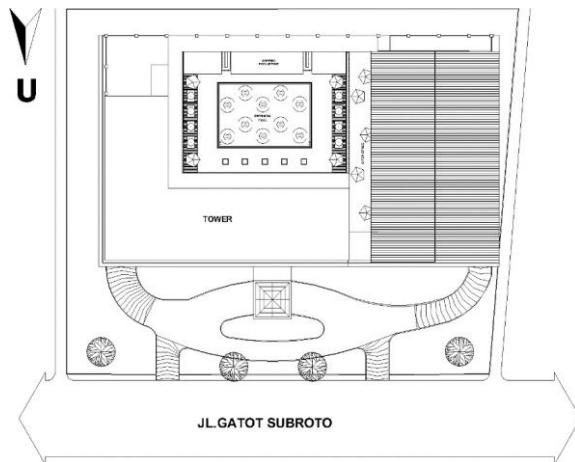


Gambar 1. (a) Provinsi Sumatera Utara, (b) Kota Medan, (c) Lokasi Proyek - Jl.Gatot Subroto, Medan Petisah

Hotel yang dirancang akan menjadi sarana akomodasi bagi para pebisnis dan wisatawan yang masuk ke kota Medan. Hotel dirancang dengan pendekatan arsitektur tropis, sesuai dengan kondisi iklim kota Medan yaitu iklim tropis. Lokasi perancangan ditentukan berdasar hasil analisa beberapa lokasi potensial. Dan lokasi ini memiliki potensi perolehan *view* yang lebih baik dikarenakan terletak tidak jauh dari pusat kota sehingga dapat memberi *view* yang baik dari dan/atau menuju berbagai arah.

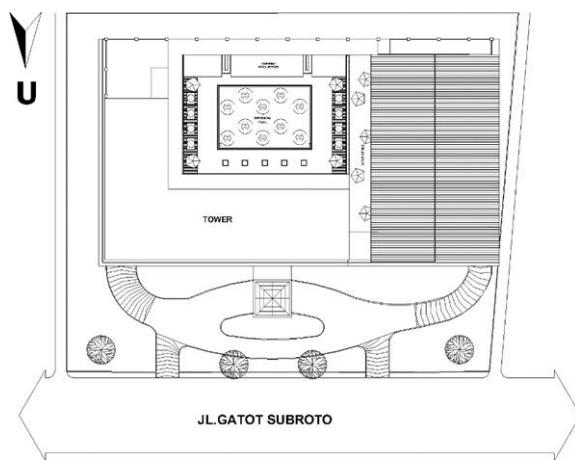
Konsep dan Zoning Tapak

Tapak perancangan ditata dengan penzonaan fungsi ruang-ruang utama yang kemudian disesuaikan dengan peraturan setempat dan pengaruh iklim dilokasi perancangan. Fungsi ruang-ruang utama terdiri dari tower hotel, kantor pengelola, kolam renang, dan function room.



Gambar 2. Site Plan

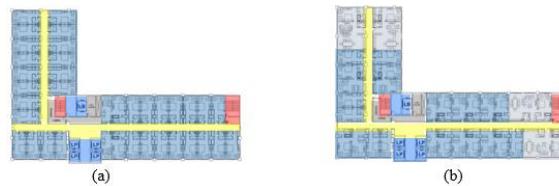
Fungsi ruang pengelola dan hotel adalah fungsi ruang dengan intensitas pemakaian yang tinggi. Oleh karena itu, fungsi tersebut diletakkan pada area timur site dengan tujuan antisipasi kondisi panas berlebihan didalam ruangan pada waktu siang ke sore hari serta mengurangi penggunaan energi didalam bangunan. Fungsi ruang function room memiliki intensitas pemakain rendah atau tidak setiap waktu. Maka fungsi tersebut ditempatkan di area barat site karena pengaruh iklim masih dapat diatasi dengan teknologi yang ada. Swimming pool diletakkan ditengah-tengah site dengan pertimbangan kemudahan akses dari berbagai arah dan memberi view tersendiri bagi pengguna bangunan. Area utara site menjadi area akses utama ke dalam site dan juga ke dalam bangunan dengan pertimbangan kemudahan akses keluar masuk pengguna dan kendaraan.



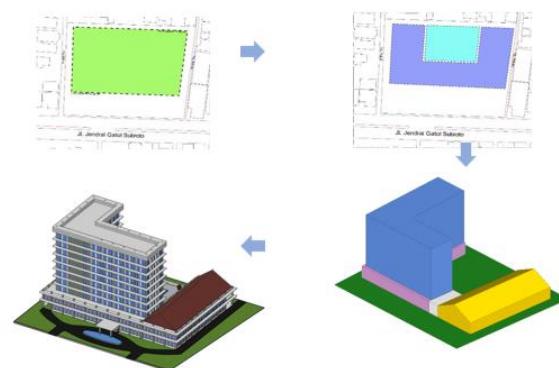
Gambar 3. Zoning Space

Konsep Bangunan

Massa bangunan dibentuk dengan pertimbangan peraturan setempat dan pola fungsi utama bangunan. Massa bangunan berbentuk huruf U dengan menempatkan swimming pool ditengah-tengah site.

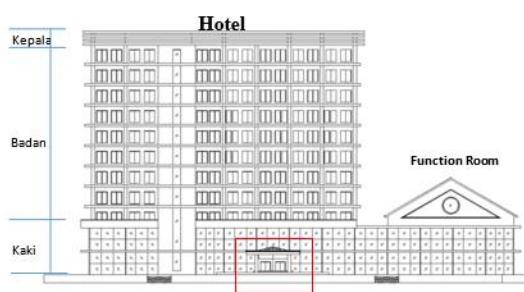


Gambar 4. Pola kamar hotel, (a) Kamar Standart Room, (b) Kamar Junior & Executive Suite Room



Gambar 5. Massa bangunan

Dasar konsep tampilan bangunan mengikuti struktur tubuh manusia, yang terdiri dari kepala, badan dan kaki. Tampilan bangunan mengikuti pola struktur bangunan dengan penambahan oversteek yang menciptakan bayangan dan berfungsi untuk mengurangi masuknya panas matahari kedalam bangunan. Material kaca juga dipilih menjadi penutup pada bukaan bangunan demi memaksimalkan pencahayaan alami sehingga mengurangi penggunaan energi listrik.



Gambar 6. Tampak Depan

4. KESIMPULAN

Kota Medan adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dengan potensi yang besar. Perancangan hotel di kota Medan adalah salah satu langkah penyediaan sarana akomodasi di kota Medan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas perekonomian di kota Medan. Perancangan hotel dengan pendekatan arsitektur tropis bertujuan mencapai kenyamanan

yang baik bagi para pengguna ditengah-tengah wilayah iklimtropis. Fasilitas tambahan disediakan untuk memberikan kemudahan dan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna, seperti *function room, rent meeting room, restaurant* dan *fitness facility(gym & spa)*.

DAFTAR REFERENSI

- Arisal, Y. S. (2020). *Analisis penerapan arsitektur tropis pada bangunan kantor sewa Wisma Dharmala Sakti Jakarta*.
- Aulia, S. A. (2019). *Asrama Universitas Medan Area (Arsitektur Tropis)* (Undergraduate thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan).
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2021). *Kota Medan dalam angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Ching, F. D. K. (2007). *Architecture: Form, space, and order* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Cross, N. (2001). *Designerly ways of knowing*. Springer.
- Damanik, V. (2014). *City hotel di Medan* (Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro).
- Danau Toba International Hotel, Medan. (n.d.). Retrieved from <http://hoteldanautoba.com/>
- De Chiara, C. (1987). *Time saver standards for building types* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Direktorat Jenderal Pariwisata. (1988). *Tata usaha dan perhotelan* (No. 14/U/II/1988).
- Himaartra. (2012). *Arsitektur tropis*. Retrieved from <https://himaartra.wordpress.com/2012/12/10/751/>
- Jones, J. C. (1970). *Design methods*. John Wiley & Sons.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Hotel*. Retrieved from www.kbbi.web.id/hotel
- Lawson, F. (1995). *Hotels & resorts planning, design and refurbishment*. The Architectural Press Ltd.
- Lynch, K. (1981). *Good city form*. MIT Press.
- Neufert, E. (2002). *Data arsitek* (Vol. 2). Penerbit Erlangga.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2013). *Standar usaha hotel* (No. PM.53/HM.001/MPEK/2013).
- PT Intiland Development Tbk. (2019). *Intiland Tower Jakarta*. Retrieved from <https://www.intiland.com/id/kantor/jakarta/intiland-tower-jakarta/1969>
- Simon, H. A. (1996). *The sciences of the artificial* (3rd ed.). MIT Press.